



FMIPA
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA

2025

LAPORAN

Hasil Survei EPBM Genap 2024/2025
FAKULTAS MIPA

Disusun oleh :
Tim SJMF
FMIPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Hasil Survei EPBM

FMIPA

Semester Genap 2024/2025

Darussalam, Oktober 2025

Mengetahui

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nasrullah, S.Si., M.Si., M.Sc
NIP : 197501021999031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Laporan Hasil Survei Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Syiah Kuala Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Laporan ini merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Survei EPBM dilaksanakan secara terpusat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Syiah Kuala dengan tujuan menjamin keseragaman instrumen, validitas data, serta keterbandingan hasil antar program studi. Selanjutnya, hasil survei didistribusikan kepada Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF) FMIPA untuk dianalisis secara lebih mendalam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing program studi.

Laporan ini menyajikan hasil evaluasi mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, interaksi pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar. Diharapkan hasil survei ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta penyusunan strategi peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan FMIPA.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Tim Penyusun,
Satuan Jaminan Mutu FMIPA

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
Daftar Isi.....	iii
1. Pendahuluan	1
2. Tujuan survei EPBM	2
3. Metode Pengolahan Data.....	2
4. Hasil Survei EPBM	5
5. Rencana Tindak Lanjut.....	12
6. Kesimpulan dan Saran.....	13

1. Pendahuluan

Pelaksanaan survei Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) oleh mahasiswa di lingkungan FMIPA Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan kualitas penyelenggaraan pembelajaran yang efektif, relevan, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Mahasiswa sebagai penerima langsung proses pembelajaran memiliki perspektif yang krusial dalam menilai berbagai aspek PBM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.

Survei EPBM ini dilaksanakan secara terpusat oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas. Pelaksanaan secara terintegrasi ini bertujuan untuk menjamin keseragaman instrumen evaluasi, standar pengukuran, serta validitas dan reliabilitas data yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya dapat menggambarkan kualitas proses pembelajaran di tingkat fakultas, tetapi juga memungkinkan dilakukan analisis komprehensif dan komparatif di seluruh program studi dalam lingkup universitas.

Selanjutnya, data hasil survei yang telah diolah oleh LPM didistribusikan kepada masing-masing Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF), termasuk SJMF FMIPA. Data tersebut menjadi dasar bagi fakultas untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap pelaksanaan PBM di setiap program studi. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan serta kelemahan yang memerlukan perbaikan, seperti metode pembelajaran, interaksi dosen-mahasiswa, pemanfaatan media pembelajaran, serta kesesuaian materi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Dengan adanya mekanisme ini, survei EPBM tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Hasil survei menjadi bagian penting dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), sehingga mendorong terciptanya proses pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi di lingkungan FMIPA USK.

2. Tujuan survei EPBM

Adapun tujuan pelaksanaan survei evaluasi proses belajar mengajar adalah sebagai berikut

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
2. Menilai kinerja dosen dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS
4. Mendukung pencapaian CPL

3. Metode Pengolahan Data

Responden evaluasi adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi di lingkungan FMIPA USK Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Pengisian kuesioner dilakukan secara daring melalui sistem yang disediakan oleh universitas. Responden berasal dari berbagai angkatan yang mengikuti perkuliahan pada semester berjalan, sehingga data yang diperoleh dinilai cukup representatif untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Jumlah responden yang berpartisipasi mencakup mahasiswa dari berbagai tingkat dan mata kuliah sehingga hasil evaluasi dapat mencerminkan persepsi mahasiswa secara menyeluruh.

Kuesioner berisi 14 indikator evaluasi pembelajaran belajar mengajar, yaitu:

1. Rencana perkuliahan disampaikan di awal perkuliahan (meliputi antara lain : materi perkuliahan, tujuan perkuliahan, dan cara penilaian)
2. Dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan rencana perkuliahan.
3. Dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik dan menarik.
4. Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik.
5. Dosen mampu memotivasi Anda untuk aktif dalam proses belajar di kelas dan mendalami materi kuliah.
6. Dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat anda dengan baik.
7. Dosen memulai dan mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai dengan jadwal.

8. Bahan ajar (seperti buku teks atau modul praktikum) yang direkomendasikan oleh dosen mudah diperoleh di perpustakaan kampus.
9. Dosen memberikan materi ajar yang terbaharukan dan terkait erat dengan rencana perkuliahan.
10. Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk bertanya menyatakan pendapat dan berdiskusi.
11. Materi ujian atau kuis sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan.
12. Dosen mengembalikan tugas/hasil midterm/ kuis setelah diperiksa dan dinilai.
13. Dari komponen evaluasi sebagai berikut : a.kuis, b. tugas, c. nilai praktikum, d. ujian tengah semester, dan e. ujian akhir semester. Dosen menggunakan minimal 3 komponen evaluasi.
14. Dosen menggunakan fasilitas media pembelajaran daring seperti elearning, google classroom dan lainnya.

Setiap indikator dinilai dengan skala 1–5 dimana,

1 = Sangat tidak setuju;

2 = Tidak setuju;

3 = Netral

4 = Setuju dan

5 = Sangat setuju

Pengumpulan data dilakukan melalui platform daring yang disediakan oleh LPM USK. Mahasiswa mengisi kuesioner evaluasi secara mandiri dengan menggunakan akun resmi masing-masing, sehingga sistem dapat menjamin keaslian jawaban dan mencegah adanya duplikasi data. Proses pengisian kuesioner dilakukan secara terintegrasi dengan kegiatan akademik, sehingga tingkat partisipasi mahasiswa cukup tinggi dan representatif.

Data hasil EPBM dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

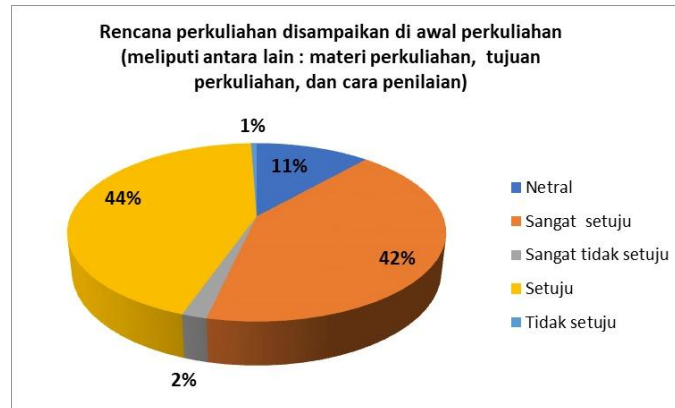
1. Menghitung jumlah responden pada setiap kategori penilaian (Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Netral, Setuju, Sangat setuju).
2. Mengkonversi hasil tersebut ke dalam bentuk persentase.
3. Menyajikan data dalam bentuk grafik batang atau pie chart untuk setiap indikator evaluasi pembelajaran.
4. Memberikan interpretasi kualitatif berupa analisis kelebihan, kelemahan, serta implikasi terhadap mutu pembelajaran pada Program Studi di lingkungan FMIPA.

Instrumen EPBM ini telah digunakan secara konsisten di lingkungan FMIPA Universitas Syiah Kuala dan mengacu pada standar Satuan Penjaminan Mutu internal universitas. Dengan demikian, instrumen tersebut dinilai memiliki validitas yang memadai serta reliabilitas yang baik dalam mengukur kualitas pembelajaran dan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan.

Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Program Studi di lingkungan FMIPA Universitas Syiah Kuala Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menghasilkan data yang ditampilkan dalam bentuk grafik pie chart untuk setiap indikator penilaian. Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju terhadap pernyataan yang diajukan dalam setiap indikator. Hal ini mencerminkan bahwa dosen di Program lingkungan FMIPA USK telah menunjukkan kinerja yang baik dan konsisten dalam proses pembelajaran. Pada bagian ini akan diuraikan hasil evaluasi secara rinci berdasarkan setiap indikator, disertai dengan narasi analisis yang menggambarkan kelebihan, kelemahan, serta catatan perbaikan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran Program Studi di lingkungan FMIPA USK.

4. Hasil Survei EPBM

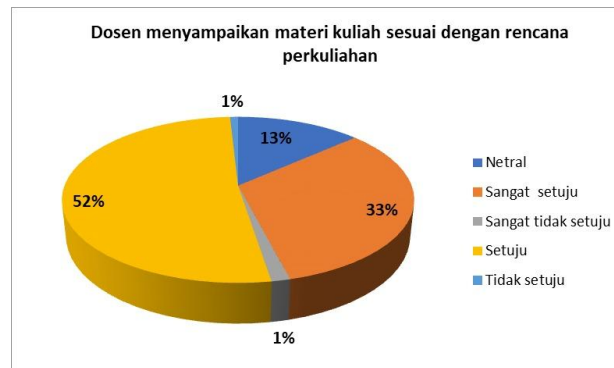
a. Rencana perkuliahan disampaikan di awal perkuliahan



Mayoritas dari 1973 mahasiswa menilai bahwa rencana perkuliahan sudah disampaikan dengan baik sejak awal. Hal ini terlihat dari 44% responden yang menyatakan *setuju* dan 42% *sangat setuju*. Dukungan ini menunjukkan bahwa dosen umumnya sudah memberikan gambaran yang jelas terkait materi, tujuan, dan sistem penilaian di awal perkuliahan.

Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral (11%) atau tidak setuju (sekitar 3% gabungan). Persentase ketidaksetujuan yang sangat rendah mengindikasikan bahwa penyampaian rencana perkuliahan sudah cukup konsisten dan memenuhi harapan mahasiswa.

b. Dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan rencana perkuliahan.



Sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah menyampaikan materi sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Sebanyak 52% responden *setuju* dan 33% *sangat setuju*, menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap rencana perkuliahan.

Di sisi lain, 13% responden bersikap netral dan hanya sekitar 2% yang menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara umum pelaksanaan sesuai rencana sudah baik, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang merasakan ketidaksesuaian dalam praktiknya.

c. Dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik dan menarik



Kemampuan komunikasi dosen dinilai positif oleh mayoritas mahasiswa. Sebanyak 48% responden *setuju* dan 29% *sangat setuju*, yang menunjukkan bahwa dosen mampu menjelaskan materi dengan jelas dan menarik.

Namun, terdapat 20% responden yang bersikap netral dan sekitar 3% yang tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum komunikasi dosen sudah baik, masih ada ruang untuk meningkatkan cara penyampaian agar lebih mudah dipahami oleh seluruh mahasiswa.

d. Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik



Penguasaan materi oleh dosen mendapatkan penilaian sangat baik dari mahasiswa. Sebanyak 51% responden *setuju* dan 33% *sangat setuju*, menandakan bahwa mayoritas mahasiswa percaya terhadap kompetensi dosen dalam bidang yang diajarkan.

Hanya 14% responden yang bersikap netral dan sekitar 2% yang tidak setuju. Rendahnya tingkat ketidaksetujuan ini menunjukkan bahwa dosen secara umum telah menunjukkan penguasaan materi yang kuat, meskipun tetap ada sedikit persepsi yang belum sepenuhnya puas.

e. Dosen mampu memotivasi Anda untuk aktif dalam proses belajar di kelas dan mendalami materi kuliah



Sebagian besar dari 1973 mahasiswa menilai dosen sudah mampu memotivasi mereka untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari 47% responden yang *setuju* dan 29% yang *sangat setuju*. Temuan ini menunjukkan bahwa peran dosen dalam mendorong keterlibatan dan pendalaman materi sudah berjalan cukup baik.

Namun demikian, terdapat 21% responden yang bersikap netral dan sekitar 3% yang tidak setuju. Angka netral yang relatif lebih tinggi dibanding grafik lain mengindikasikan bahwa motivasi yang diberikan dosen belum dirasakan merata oleh seluruh mahasiswa.

f. Dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat anda dengan baik.



Mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kemampuan dosen dalam merespons pertanyaan dan pendapat. Sebanyak 52% responden *setuju* dan 32% *sangat setuju*, mencerminkan interaksi yang cukup baik dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, 15% responden bersikap netral dan hanya sekitar 1% yang tidak setuju. Rendahnya tingkat ketidakpuasan menunjukkan bahwa dosen pada umumnya sudah responsif, meskipun masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya merasakan hal tersebut.

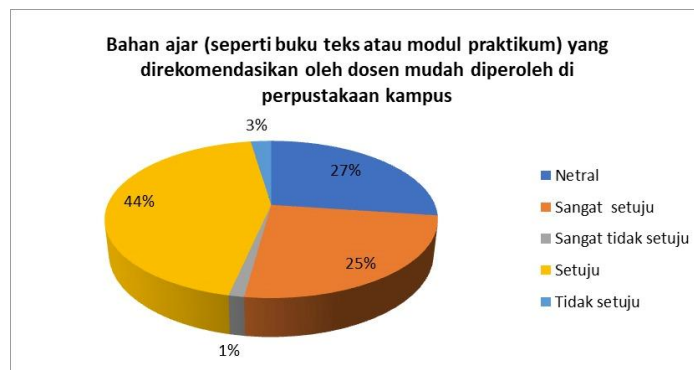
g. Dosen memulai dan mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai dengan jadwal.



Penilaian terhadap ketepatan waktu dosen menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan 41% responden *setuju* dan 25% *sangat setuju*. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen telah menjalankan perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan.

Namun, terdapat 28% responden yang netral dan sekitar 6% yang tidak setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu masih menjadi aspek yang perlu ditingkatkan agar lebih konsisten di semua kelas.

h. Bahan ajar (seperti buku teks atau modul praktikum) yang direkomendasikan oleh dosen mudah diperoleh di perpustakaan kampus



Sebagian besar mahasiswa menilai bahan ajar yang direkomendasikan dosen cukup mudah diperoleh, dengan 44% responden *setuju* dan 25% *sangat setuju*. Ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber belajar sudah relatif baik dan mendukung proses perkuliahan.

Di sisi lain, 27% responden bersikap netral dan sekitar 4% tidak setuju. Angka ini mengindikasikan bahwa masih ada kendala dalam akses bahan ajar bagi sebagian mahasiswa, sehingga perlu perhatian lebih dalam penyediaan atau distribusi sumber belajar.

i. Dosen memberikan materi ajar yang terbaharukan dan terkait erat dengan rencana perkuliahan



Mayoritas dari 1973 mahasiswa menilai dosen telah memberikan materi ajar yang mutakhir dan relevan dengan rencana perkuliahan. Hal ini terlihat dari 53% responden yang *setuju* dan 28% *sangat setuju*, menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dinilai sesuai perkembangan dan kebutuhan pembelajaran.

Di sisi lain, 17% responden bersikap netral dan sekitar 2% tidak setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas materi sudah baik, masih ada sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya merasakan keterbaruan atau relevansi materi yang diberikan.

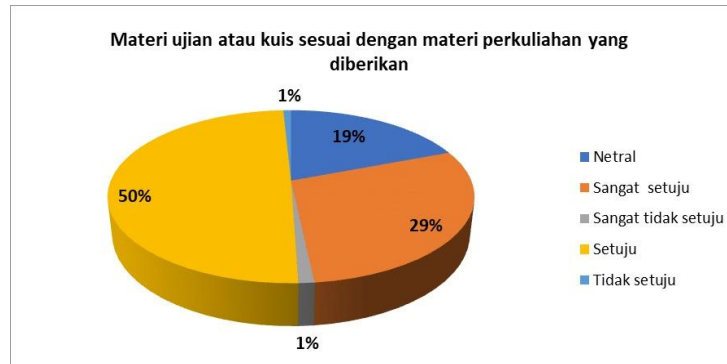
j. Dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk bertanya menyatakan pendapat dan berdiskusi



Sebagian besar mahasiswa merasa dosen telah memberikan kesempatan yang cukup untuk bertanya dan berdiskusi. Sebanyak 52% responden *setuju* dan 31% *sangat setuju*, yang menunjukkan adanya interaksi yang cukup aktif dalam kelas.

Namun, terdapat 15% responden yang bersikap netral dan sekitar 2% tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa secara lebih merata dalam diskusi kelas.

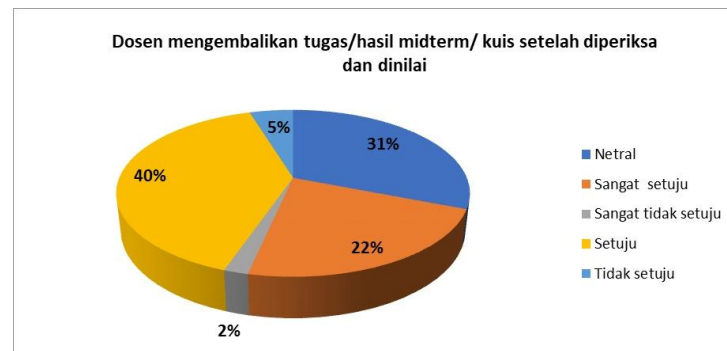
k. Materi ujian atau kuis sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan



Mayoritas mahasiswa menilai bahwa materi ujian atau kuis sudah sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan. Sebanyak 50% responden *setuju* dan 29% *sangat setuju*, yang menunjukkan konsistensi antara pengajaran dan evaluasi.

Sementara itu, 19% responden bersikap netral dan sekitar 2% tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar sudah sesuai, masih ada sebagian mahasiswa yang merasa ujian belum sepenuhnya mencerminkan materi yang diajarkan.

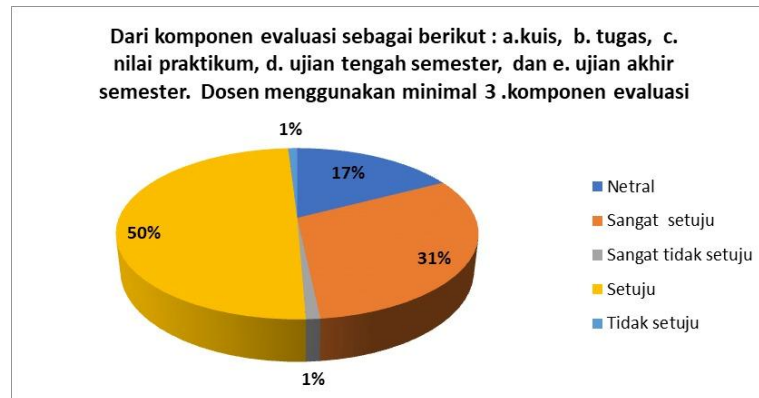
l. Dosen mengembalikan tugas/hasil midterm/ kuis setelah diperiksa dan dinilai



Penilaian terhadap ketepatan pengembalian tugas atau hasil evaluasi menunjukkan hasil yang cukup baik, namun lebih bervariasi dibanding aspek lain. Sebanyak 40% responden *setuju* dan 22% *sangat setuju*, menandakan bahwa mayoritas dosen sudah mengembalikan hasil penilaian dengan baik.

Namun, terdapat 31% responden yang bersikap netral dan sekitar 7% tidak setuju. Persentase ini relatif lebih tinggi, mengindikasikan bahwa ketepatan dan kecepatan pengembalian hasil evaluasi masih perlu ditingkatkan.

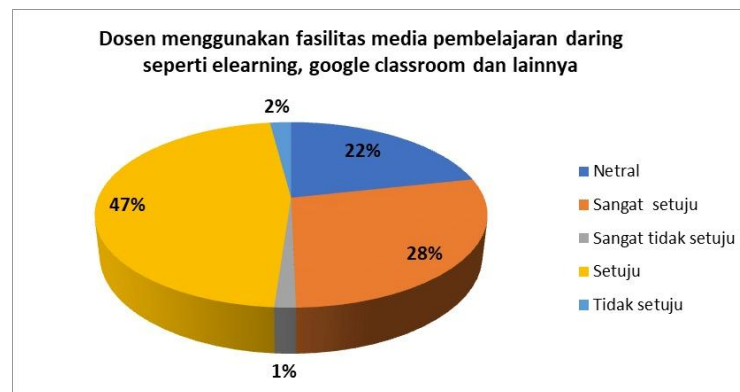
m. Dari komponen evaluasi sebagai berikut : a.kuis, b. tugas, c. nilai praktikum, d. ujian



Sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah menggunakan minimal tiga komponen evaluasi (seperti kuis, tugas, UTS, UAS, dan praktikum). Hal ini terlihat dari 50% responden *setuju* dan 31% *sangat setuju*, menunjukkan keberagaman metode penilaian yang sudah baik.

Di sisi lain, 17% responden bersikap netral dan sekitar 2% tidak setuju. Ini mengindikasikan bahwa sebagian kecil mahasiswa mungkin belum merasakan variasi evaluasi yang optimal di beberapa mata kuliah.

n. Dosen menggunakan fasilitas media pembelajaran daring seperti elearning, google



Mayoritas mahasiswa menilai dosen telah memanfaatkan media pembelajaran daring dengan baik. Sebanyak 47% responden *setuju* dan 28% *sangat setuju*, yang menunjukkan pemanfaatan teknologi seperti e-learning dan platform digital sudah cukup efektif.

Namun, terdapat 22% responden yang bersikap netral dan sekitar 3% tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media daring sudah baik, masih ada peluang untuk meningkatkan optimalisasi dan konsistensi penggunaannya di semua kelas.

5. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survei EPBM, secara umum proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut yang akan dilakukan antara lain:

1. Peningkatan kualitas metode pembelajaran

Mendorong dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan student-centered guna meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa.

2. Penguatan kemampuan komunikasi dan pedagogik dosen

Melakukan pelatihan atau workshop terkait strategi pembelajaran efektif, komunikasi akademik, serta teknik penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.

3. Peningkatan konsistensi pelaksanaan pembelajaran sesuai RPS

Memastikan seluruh dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), baik dari segi materi, metode, maupun sistem evaluasi.

4. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran daring

Meningkatkan pemanfaatan platform e-learning dan media digital secara lebih efektif dan merata di seluruh mata kuliah.

5. Perbaikan sistem evaluasi dan umpan balik

Mendorong dosen untuk lebih tepat waktu dalam mengembalikan hasil tugas, kuis, dan ujian serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.

6. Peningkatan akses bahan ajar

Memastikan ketersediaan dan kemudahan akses terhadap bahan ajar, baik dalam bentuk fisik maupun digital, guna mendukung proses pembelajaran.

7. Peningkatan kedisiplinan waktu perkuliahan

Menguatkan komitmen dosen dalam memulai dan mengakhiri perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

8. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi perbaikan yang dilakukan sebagai bagian dari siklus PPEPP.

6. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Hasil survei EPBM FMIPA USK Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan bahwa secara umum proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, yang ditandai dengan dominasi penilaian “setuju” dan “sangat setuju” pada hampir seluruh indikator evaluasi. Hal ini mencerminkan bahwa dosen telah menunjukkan kinerja yang baik dalam aspek penguasaan materi, penyampaian pembelajaran, interaksi dengan mahasiswa, serta kesesuaian antara materi dan evaluasi.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain pada kemampuan memotivasi mahasiswa, ketepatan waktu perkuliahan, akses bahan ajar, serta kecepatan dalam memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya perbaikan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih optimal dan merata.

Saran

1. Dosen diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi metode dan pemanfaatan teknologi pembelajaran.
2. Perlu dilakukan peningkatan pelatihan pedagogik untuk mendukung efektivitas penyampaian materi dan interaksi di kelas.
3. Fakultas perlu memastikan ketersediaan dan aksesibilitas bahan ajar yang memadai bagi mahasiswa.
4. Diperlukan peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan serta ketepatan waktu dalam pemberian umpan balik.
5. Evaluasi EPBM perlu dilakukan secara rutin dan diintegrasikan dengan program peningkatan mutu pembelajaran di tingkat program studi dan fakultas.

Dengan adanya tindak lanjut yang sistematis dan berkelanjutan, diharapkan kualitas proses pembelajaran di lingkungan FMIPA USK dapat terus meningkat dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten serta berdaya saing tinggi.